

## **BAB 3**

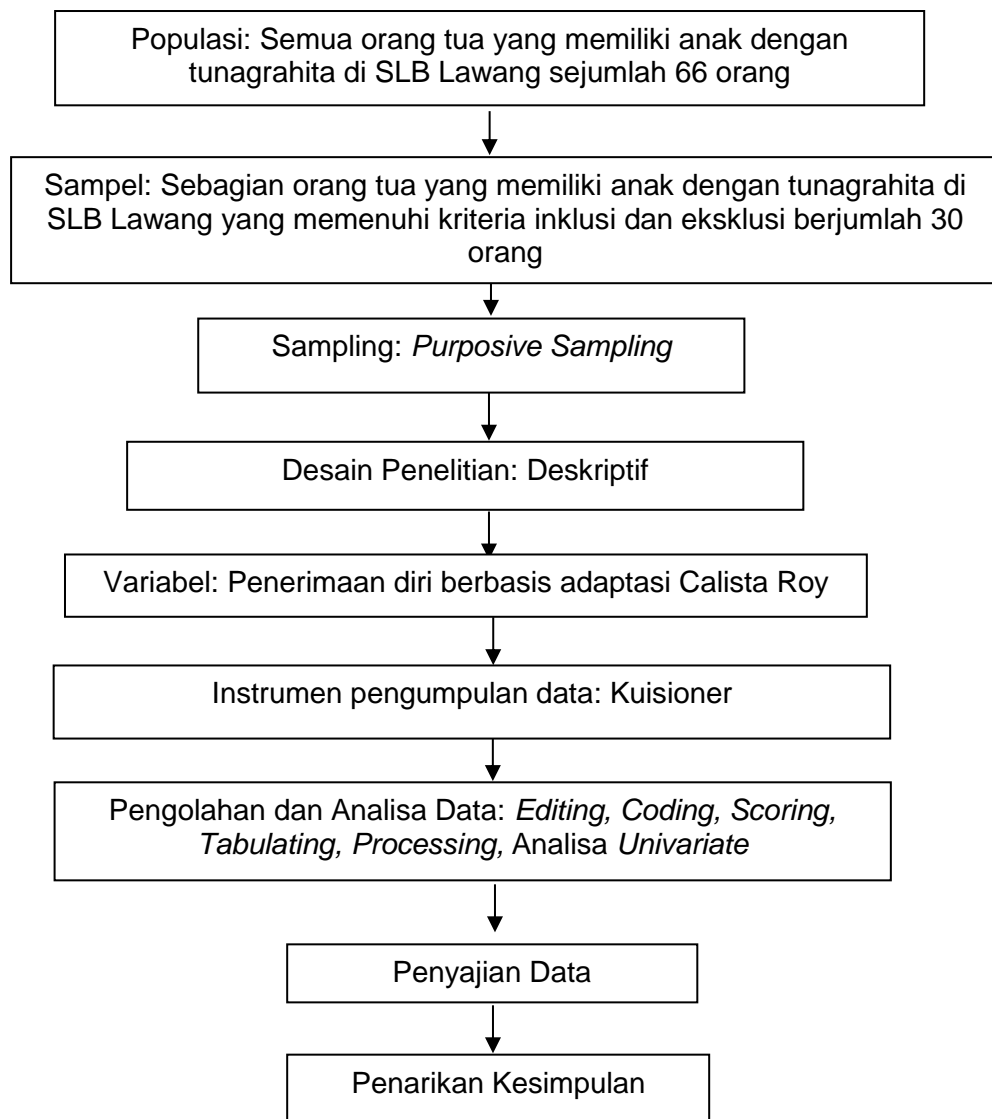
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui gambaran penerimaan diri berbasis Calista Roy pada orang tua yang memiliki anak dengan tunagrahita di SLB Lawang.

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja merupakan pentahapan suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian.



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian**

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang memiliki anak tunagrahita di SLB Lawang berjumlah 66 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2016). Sampel yang digunakan peneliti adalah sebagian orang tua yang memiliki anak dengan tunagrahita berjumlah 30 orang. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Kriteria inklusi
  1. Orang tua kandung anak tunagrahita
  2. Anak tunagrahita kategori sedang
  3. Orang tua yang tinggal satu rumah dengan anak tunagrahita
  4. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi
  - a. Responden tidak bersedia mengisi kuisisioner
  - b. Pada saat penelitian orang tua anak dengan tunagrahita tidak hadir

### 3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampling penelitian ini adalah *Purposive Sampling* atau disebut juga *Judgement Sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah ditetapkan sebelumnya (Nursalam, 2016).

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soeparto, dkk dalam Nursalam (2016)). Variabel dalam penelitian ini adalah penerimaan diri berbasis adaptasi Calista Roy.

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional menjelaskan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca/penguji dalam mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2016).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Skoring	Total skor
Penerimaan diri berbasis adaptasi Calista Roy	Penerimaan diri terhadap kondisi yang terjadi dan dirasakan setiap melihat anaknya yang berkebutuhan khusus melalui adaptasi untuk menurunkan stress dan meningkatkan rasa menerima untuk meningkatkan integritas kehidupannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi fisiologis               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran positif</li> <li>b. Toleransi dengan rasa frustrasi</li> <li>c. Berinteraksi dengan orang lain tanpa memusuhi</li> <li>d. Mengatur emosi</li> </ol> </li> <li>2. Konsep diri               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran positif</li> <li>b. Toleransi dengan rasa frustrasi</li> <li>c. Berinteraksi dengan orang lain tanpa memusuhi</li> <li>d. Mengatur emosi</li> </ol> </li> <li>3. Fungsi peran               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran positif</li> <li>b. Toleransi dengan rasa frustrasi</li> <li>c. Berinteraksi dengan orang lain tanpa memusuhi</li> <li>d. Mengatur emosi</li> </ol> </li> <li>4. Interdependensi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran positif</li> <li>b. Toleransi dengan rasa frustrasi</li> <li>c. Berinteraksi dengan orang lain tanpa memusuhi</li> <li>d. Mengatur emosi</li> </ol> </li> </ol>	Kuisisioner	Ordinal	<p><b>Favorable</b>            SS : 5            S : 4            R : 3            TS : 2            STS: 1</p> <p><b>Unfavorable</b>            SS : 1            S : 2            R : 3            TS : 4            STS: 5</p>	Penerimaan Diri Kategori : Baik : 118 – 160 Cukup : 75 – 117 Kurang : 32 – 74

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Proses Perijinan**

Langkah-langkah perijinan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian di mulai setelah mendapat persetujuan dari pembimbing, penguji, dan ketua prodi keperawatan Poltekkes RS. dr. Soepraoen Malang.
2. Setelah mendapat ijin dari penguji dan ketua prodi keperawatan, peneliti memberikan surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada Kepala SLB Lawang.
3. Kepala SLB Lawang memberikan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke bagian penanggungjawab penelitian di SLB Lawang.
4. Peneliti mencari responden penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian dibantu fasilitator dari SLB Lawang.
5. Peneliti melakukan penjelasan tentang prosedur penelitian dan menanyakan kesediaannya menjadi responden penelitian.
6. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.

### 3.5.2 Proses Pengumpulan Data

#### 3.5.2.1 Tahapan pengumpulan data

Peneliti membuat kuisisioner sejumlah 32 soal, setelah itu peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner kepada responden. Proses pengambilan data dimulai dari peneliti pergi ke SLB Lawang menemui penanggungjawab penelitian untuk menunjukkan kuisisioner yang telah dibuat. Setelah dilihat oleh penanggungjawab penelitian, peneliti diarahkan kepada fasilitator penelitian yang sekaligus koordinator tunagrahita tingkat SD di SLB Lawang. Fasilitator mengajak peneliti untuk keliling ke kelas SD untuk mencari orang tua tunagrahita kategori sedang di depan kelas. Setelah menemukan orang tua anak dengan tunagrahita sedang, fasilitator mengajak untuk berkumpul ke halaman depan/belakang untuk melakukan pengisian kuisisioner. Setelah para orang tua berkumpul peneliti membagikan kuisisioner, kemudian memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan memohon kesediaan para orang tua untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian. Peneliti membimbing para responden untuk mengisi kuisisioner. Setelah mendapatkan hasil kuisisioner dari para responden, peneliti melakukan *editing* yakni mengecek kembali kuisisioner yang sudah terkumpul apakah sudah lengkap atau belum, jika belum peneliti meminta kembali pada responden untuk melengkapi. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan disimpulkan sesuai kategori yang dibuat peneliti.

Jika peneliti ada kesulitan dalam pengumpulan data maka peneliti akan meminta bantuan pada dosen pembimbing dan penanggungjawab lahan penelitian untuk memberikan arahan.

### **3.5.2.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang dibuat sendiri. Jumlah kuisisioner sebanyak 32 soal menggunakan pernyataan positif dan negatif dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (TS). Skor dari pernyataan positif kuisisioner sangat setuju diberikan point 5, setuju point 4, ragu-ragu point 3, tidak setuju point 2, dan sangat tidak setuju point 1. Begitupula sebaliknya untuk pernyataan negatif. Pernyataan berisi tentang penerimaan diri di dalam konsep adaptasi Calista Roy.

## **3.6 Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **3.6.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

#### *1. Editing data*

Memeriksa kembali lembar kuesioner yang telah terkumpul mengenai identitas responden, dan jika ada data yang belum lengkap serta pertanyaan yang belum terjawab atau jawaban meragukan maka



peneliti akan meminta responden untuk melengkapinya atau memperbaikinya.

## 2. *Coding data*

Coding yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk kategori sama. Pemberian kode pada data umum adalah sebagai berikut:

- 1) Data responden
  - a. Responden 1 dikode R1
  - b. Responden 2 dikode R2
  - c. Responden 3 dikode R3
  - d. Dst.
- 2) Data jenis kelamin
  - a. Laki-laki dikode 1
  - b. Perempuan dikode 2
- 3) Data usia responden
  - a. Dewasa awal = 26-35 tahun dikode 1
  - b. Dewasa akhir = 36-45 tahun dikode 2
  - c. Lansia awal = 46-55 tahun dikode 3
  - d. Lansia akhir = 56-65 tahun dikode 4
- 4) Data pendidikan
  - a. SD dikode 1
  - b. SMP dikode 2
  - c. SMA dikode 3
  - d. Perguruan tinggi dikode 4

## 5) Data pekerjaan

- a. Buruh/Tani dikode 1
- b. Swasta dikode 2
- c. Wiraswasta dikode 3
- d. IRT dikode 4

3. *Scoring data*

Pengukuran penerimaan diri yang berbasis Adaptasi Calista Roy pada orang tua yang memiliki anak tunagrahita menggunakan kuesioner dengan jumlah 32 pernyataan. Cara penilaian tingkat penerimaan diri berbasis Adaptasi Calista Roy pada orang tua yang memiliki anak dengan tunagrahita adalah dengan cara menyentang salah satu pilihan atas pernyataan yang disediakan. Skor untuk jawaban sangat setuju pada pernyataan positif adalah 5, jawaban setuju skor 4, ragu-ragu 3, tidak setuju 2, dan sangat tidak setuju 1. Begitupula sebaliknya pada pernyataan negatif skor dibalik. Kemudian skor dijumlahkan, selanjutnya dikategorikan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal}}{\text{Total kategori}}$$

Banyaknya kategori yang diinginkan dalam mpenelitian ini adalah 3, yaitu baik, cukup, dan kurang. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

## 1. Menentukan rentang:

- a. Nilai maksimal :  $5 \times 32 = 160$
- b. Nilai minimal :  $1 \times 32 = 32$

Rentang :  $160 - 32 = 128$

2. Kelas interval : 3

3. Panjang kelas interval :  $p = 128/3 = 42,67$

**Tabel 3.2**

**Kriteria Penerimaan Diri Berbasis Adaptasi Roy**

No.	Presentase	Kriteria
1	118–160	Baik
2	75–117	Cukup
3	32–74	Kurang

**Sumber: Sugiyono (2008:99)**

4. *Tabulating data*

Data yang telah di *coding* diringkas dan dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah disiapkan. Data kemudian dikelompokkan sesuai tabel data dan dapat disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi sederhana dari masing-masing kategorinya.

5. *Processing/entry data*

Data yang telah terkumpul kemudian diolah sehingga didapatkan hasil yang kemudian dikelompokkan sesuai kriteria skoring yang telah ditentukan.

### 3.6.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2016). Adapun teknik analisa data peneliti menggunakan analisa *univariate*. Untuk data kategori

(usia, pendidikan, dan pekerjaan) dianalisis dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kategori. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel serta dilakukan interpretasi berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian dapat disimpulkan respons penerimaan diri berbasis adaptasi Calista Roy dengan kriteria baik, cukup, dan kurang.

### **3.7 Waktu dan Tempat Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15, 17, dan 18 Oktober 2019 di SLB Lawang.

### **3.8 Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut :

#### **1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

Lembar persetujuan (*informed consent*) merupakan pemberian informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, pada *informed consent* ini data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2016). Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti harus memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang hak dan kewajiban responden. Tujuan adalah agar subyek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar

persetujuan, dan jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

## 2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam hal ini kerahasiaan merupakan hak sebagai responden untuk dijaga kerahasiaannya tentang data yang telah diberikan (Nursalam, 2016). Kerahasiaan informasi yang diberikan subyek penelitian, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan subyek penelitian.

## 3. *Anonymity* (tanpa nama)

*Anonimity* merupakan hal bagi responden untuk dijaga kerahasiaannya khususnya nama responden dengan tidak mencantumkan namanya pada pengumpulan data yang diperoleh (Nursalam, 2016). Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberi nomor urut sebagai identitas pada saat pengumpulan data

### **3.9 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Orang tua yang memiliki anak tunagrahita dalam setiap harinya selalu ada yang meninggalkan anaknya di SLB Lawang atau beberapa orang tua digantikan oleh keluarga/sanak saudara untuk menunggu anaknya di SLB Lawang.
2. Anak dengan tunagrahita tidak aktif masuk sekolah.

3. Tidak semua faktor tercantum dalam kuisisioner penelitian dikarenakan kondisi psikologis orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus lebih sensitif.
4. Kuisisioner belum diuji validitas dan reliabilitas sehingga belum semua indikator penerimaan diri masuk ke dalam kuisisioner secara tepat.
5. Data umum tidak seluruhnya dibahas dalam bab empat dikarenakan peneliti kesulitan menemukan teori pendukung.